

## Bab 6

# Kesimpulan Dan Saran

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian pada bab sebelumnya, sesuai dengan tujuan penelitian seperti dijelaskan pada bab 1 dapat disimpulkan sebagai berikut:

Pembangunan infrastruktur listrik, gas dan air bersih mempunyai hubungan keterkaitan dengan berbagai sektor, yaitu:

- Hubungan keterkaitan ke depan (*forward linkage*) dengan sektor perdagangan (menurut lapangan usaha terdiri dari Perdagangan Besar, Eceran, Rumah Makan dan Hotel) dan sektor bangunan.
- Hubungan keterkaitan ke belakang (*backward linkage*) dengan sektor pertambangan dan penggalian (penambangan minyak, gas dan panas bumi & sektor pengilangan minyak bumi).

Peningkatan pembangunan infrastruktur listrik, gas dan air bersih pada sektor listrik, gas dan air bersih akan mempunyai dampak tak langsung *multiplier effect* terhadap perekonomian nasional khususnya sektor konstruksi yang dapat diukur dari: penambahan kesempatan kerja, peningkatan nilai tambah bruto, penambahan penerimaan pajak tak langsung serta peningkatan upah dan gaji yang dibayarkan pada sektor konstruksi dan sektor ekonomi lainnya.

Dampak langsung dari pembangunan infrastruktur listrik, gas dan air bersih terhadap sektor konstruksi adalah meningkatnya kebutuhan akan sumber daya alam dan sumber daya manusia. Semakin besar nilai investasi pada pembangunan infrastruktur listrik, gas dan air bersih, maka akan semakin besar sumber daya yang dibutuhkan pada proyek konstruksi.

Dalam pembangunan infrastruktur listrik, gas dan air bersih tersebut, kebutuhan akan sumber dayanya dapat dilihat dari: material, peralatan, tenaga kerja, subkontraktor dan biaya tak langsung (pajak, *general condition*, risiko dan *overhead*). Dampak terbesar yang ditimbulkan dari pembangunan infrastruktur listrik, gas dan air bersih adalah meningkatnya kebutuhan akan material konstruksi yang tinggi dan tenaga kerja yang digunakan dalam pelaksanaan konstruksi.

*Multiplier effect* pada sektor konstruksi akibat pengaruh pembangunan infrastruktur listrik, gas dan air bersih ditentukan oleh besarnya nilai investasi proyek listrik, gas dan air bersih tersebut. Faktor investasi lainnya yang mempunyai pengaruh cukup besar adalah output nasional dari pembangunan infrastruktur listrik, gas dan air bersih tersebut.

Dalam melaksanakan penelitian ini, ada beberapa kendala-kendala yang dihadapi antara lain adanya keterbatasan waktu, sehingga penulis berusaha memberikan rekomendasi yang dapat dilakukan pada penelitian lebih lanjut guna pengembangan infrastruktur listrik, gas dan air bersih nasional. Adapun rekomendasi yang dapat diberikan, antara lain:

1. Hasil penelitian ini dapat dikembangkan lebih lanjut dengan menggunakan data I-O regional sehingga dapat dijadikan masukan bagi pemerintah daerah dalam menentukan kebijakan perekonomian wilayah.
2. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui lebih mendalam kegiatan konstruksi di sektor apa saja yang mengalami peningkatan sebagai akibat adanya pembangunan infrastruktur listrik, gas dan air bersih.
3. Hasil dari penelitian ini dapat menjadi dasar untuk dilakukannya penelitian yang lebih mendalam untuk melihat kebijakan dan strategi apa saja yang diterapkan pada pembangunan infrastruktur di Indonesia.